

1. LATAR BELAKANG

Sutradara adalah *crew* film yang bertanggung jawab dalam visualisasi naskah penulis. Menurut Rabigers (2020), dorongan dalam bercerita, muncul didalam emosi yang telah terkubur dari dalam. Sudah menjadi tugas sutradara menceritakan naskah dengan media audio visual. Ascher (2013), mengatakan tahap pengembangan sebelum memulai produksi adalah tahap pengembangan ide *treatment* suatu karya. Menurut Bordwell (2019), tahapan tersebut dinamakan praproduksi, tahapan visualisasi setelah *script* sudah matang. Oleh karena itu sudah menjadi tanggung jawab sutradara untuk melakukan pengarahan aktor dalam akting.

Aktor perlu memiliki visi karakter yang telah dibuat, sehingga karakter fiksi yang dibuat menjadi hidup. Untuk mendapatkan permainan akting dalam tokoh yang matang, ada beberapa tahapan praproduksi yang perlu diikuti oleh aktor. Tahapan ini merupakan persiapan dimana aktor mengenal dan menguasai cerita dan karakter. Penulis melakukan *casting* untuk mencari aktor yang cocok untuk karakter. Kemudian mengadakan *reading* untuk mengenalkan cerita dan karakter pada aktor yang sudah ditentukan. Setelah itu mengadakan *rehearsal* agar aktor dan sutradara siap untuk lanjut ke tahapan produksi.

Film pendek fiksi berjudul “U” akan menggerakkan tokoh dalam keadaan *survival*. Tokoh dalam film ini akan dihadapkan dengan berbagai masalah, setelah membuat kesalahannya di terowongan. Tokoh akan berada dalam tekanan yang sangat besar, sehingga memberikan *impact* besar dalam pergumulannya dengan terowongan yang dihadapinya. Untuk mewujudkan penggambaran tokoh tersebut, penulis menggunakan salah satu metode pengarahan akting berupa *emotional event*. Menurut Weston (2021), metode ini merupakan metode pendekatan aktor menggunakan pengalaman masa lalu emosional aktor yang sesuai dengan cerita film. Penulis akan membahas bagaimana penerapan *emotional event* pada pengarahan akting aktor dalam tahap praproduksi film pendek “U” untuk mencapai penampilan emosional karakter yang diinginkan.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan *emotional event* pada tahap praproduksi untuk pengarahan akting aktor pada film pendek “U”.

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya dibatasi dengan beberapa penerapan *emotional event* dalam pengarahan aktor di tahap praproduksi berupa :

1. Penerapan *What It's About & So-Called Exposition Scene* saat *casting*.
2. Penerapan *Find Way In & Transition and Through-Lines* saat *reading*.
3. Penerapan *Blocking* saat *rehearsal*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah penggunaan teknik pengarahan aktor berupa *emotional event* sebagai dalam praproduksi film “U”.

2. STUDI LITERATUR

Berisi pemaparan teori dan referensi literatur yang terkait dan digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Rumusan penciptaan utama adalah bagaimana menerapkan *emotional event* dalam penyutradaraan aktor pada tahap praproduksi yaitu *casting*, *reading*, dan *rehearsal*.

2.2 PRAPRODUKSI

Bordwell, (2019) mengatakan tahapan setelah *script* sudah kuat untuk divisualisasikan dapat dilanjutkan ke tahap praproduksi. Sutradara bertanggung jawab untuk hasil visual dan suara film tersebut. Praproduksi dalam film merupakan persiapan awal. Seluruh departemen kru baik artistik dan manajerial merencanakan eksekusi naskah dalam tahap ini.